

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sektor pariwisata saat ini menjadi salah satu sumber pendapatan pemerintah daerah. Pariwisata berperan penting dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat menurut Utama et al., (2023) Pariwisata merupakan sebuah perjalanan dengan bersifat sementara atau dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan keseimbangan, ketenangan, kedamaian dan kebahagiaan jiwa raga yang dilakukan oleh manusia baik individu ataupun berkelompok dari suatu tempat ke tempat lain. Perjalanan wisata menjadi cara bagi seseorang individu maupun kelompok untuk melepas penat, mencari pengalaman atau untuk menikmati keindahan alam dengan arti lain tujuan dari perjalanan wisata yaitu untuk memperoleh rasa puas atau kepuasan.

Kepuasan wisatawan merupakan perasaan puas seseorang melalui evaluasi sebelum dan sesudah berkunjung ke suatu obyek wisata Menurut Sangadji & Sopiah dalam (Siagian & Mita 2022) kepuasan wisatawan menjadi acuan dari keberhasilan pengelola wisata dalam memberikan pelayanannya kepada wisatawan. Kepuasan ataupun ketidakpuasan merupakan wujud dari perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja produk wisata yang riil atau aktual dengan kinerja yang diharapkan. Kepuasan wisatawan merupakan kesesuaian antara apa yang dirasakan dengan apa yang

diharapkan wisatawan dari pengalamannya. Kepuasan wisatawan terhadap obyek wisata menjadi peran penting dalam meningkatkan loyalitas atau keputusan berkunjung kembali ke obyek wisata tersebut. Menurut Ginting (2022) faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan yaitu antara lain daya tarik, lingkungan, aksesibilitas, harga dan fasilitas dasar.

Dengan memahami faktor kepuasan wisatawan dapat diketahui bahwa kepuasan dianggap sebagai hal penting dalam sektor pariwisata. Oleh karena itu pariwisata saat ini memprioritaskan bagaimana perasaan kepuasan yang diperoleh oleh para wisatawan, salah satunya dengan melakukan perbaikan minimal pada akses, fasilitas dan lainnya. Dengan upaya tersebut dapat membuat pengunjung merasa sesuai dengan harapannya dan menjadikan keunggulan tersendiri dari obyek wisata tersebut. Pariwisata Indonesia saat ini telah menjadi salah satu pilar utama dalam strategi pembangunan, termasuk di Kabupaten Kebumen.

Kabupaten Kebumen adalah salah satu kota di Jawa Tengah yang memiliki banyak potensi obyek pariwisata yang menarik. Pesona keindahan alam yang ada tidak kalah dengan daerah lain di Indonesia. Banyaknya destinasi wisata juga menambah peluang usaha dan membantu perekonomian masyarakatnya. Pengelolaan dan pengembangan yang baik, menjadikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan luar kota. Salah satu wisata alam yang menjadi destinasi bagi para wisatawan adalah wisata pantai. Kebumen memiliki banyak wisata alam yang menarik di wilayah pesisir selatan seperti Pantai Sagara, Pantai Karangbolong,

Pantai Menganti, Pantai Suwuk, Pantai Petanahan, Pantai Mliwis, Pantai Setrojenar dan masih banyak lagi yang sering dikunjungi oleh para wisatawan.

Terdapat banyak obyek wisata di Kebumen yang menjadi daya tarik salah satunya adalah Pantai Karangbolong. Pantai Karangbolong terletak sekitar 35 km dari pusat kota Kebumen tepatnya di Desa Karangbolong Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Pantai Karangbolong merupakan salah satu pantai *legend* yang terkenal di Kebumen dengan landai berpasir yang cukup luas yang dibatasi oleh perbukitan yang disusun oleh bebatuan sedimen klasik asal gunung api. Dengan pasir berwarna kelabu berukuran halus kasar bersumber dari bebatuan tersebut. Pantai Karangbolong juga terdapat gua yang terletak di sisi timur. Gua karang bolong berukuran panjang 30m, lebar 10m dan tinggi sekitar 5m. Kawasan Karangbolong juga dikenal dengan sarang burung waletnya yang merupakan komoditi andalan Pemerintah Daerah Kebumen. Pantai Karangbolong dikelola oleh pemerintah sebagai pendapatan asli daerah. Pantai Karangbolong saat ini masih menjadi destinasi wisata bagi masyarakat lokal maupun luar Kebumen. Selain dengan keindahan alam yang indah Pantai Karangbolong juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti area parkir yang luas, toilet dan kamar mandi, mushola, spot foto menarik yang membuat wisatawan senang

Berikut ini merupakan data jumlah pengunjung wisata di Pantai Karangbolong Kebumen dari tahun 2019-2023 :

**Tabel I- 1**  
**Jumlah Wisatawan di Pantai Karangbolong**  
**Kebumen tahun 2019- 2023**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pengunjung</b>
2019	31.279
2020	17.864
2021	15.550
2022	24.113
2023	4.064

*Sumber : Satu Data Kebumen, 2024*

Berdasarkan Tabel I-1, dapat diketahui terjadi adanya penurunan wisatawan Pantai Karangbolong dari tahun 2019-2021. Pada tahun 2019 jumlah pengunjung menyentuh angka 31.279, yang kemudian turun hingga 17.864 pada tahun 2020 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu pada angka 15. 550. Hal ini terjadi karena pada dua tahun tersebut pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia yang mengakibatkan aktivitas di luar rumah termasuk sektor pariwisata yang terkena dampaknya. Pada tahun 2022 jumlah pengunjung kembali mengalami lonjakan yang sangat tinggi hingga mencapai 23.113 pengunjung. Lonjakan ini mengindikasikan bahwa wisata di Kabupaten Kebumen telah pulih pasca Pandemi bahkan mencatat peningkatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Namun pada tahun 2023 jumlah pengunjung justru kembali menurun secara drastis pada angka 4.064 pengunjung. Hal ini mungkin terjadi karena beberapa faktor seperti cuaca ekstrem, kondisi musiman, meningkatnya biaya perjalanan, dan kemampuan masyarakat untuk berwisata atau kurangnya inovasi atau promosi yang menarik dari sektor pariwisata tersebut. Oleh karena itu saat ini pariwisata di Kebumen mulai melakukan upaya perbaikan dalam pengelolaan pengembangan wisata agar dapat menarik kembali para wisatawan.

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya penurunan tersebut adalah karena pengelolaan Pantai Karangbolong sempat diambil alih oleh pihak swasta, yaitu Sagara View. Selama masa pengelolaan oleh pihak swasta, data kunjungan wisatawan ke Pantai Karangbolong tidak tercatat secara valid seperti tahun-tahun sebelumnya, karena pengelolaan Pantai Karangbolong telah bergabung dengan kawasan wisata Sagara View. Namun, seiring berjalannya waktu, pengelolaan Pantai Karangbolong kembali diambil alih oleh Pemerintah Daerah (Pemda). Setelah kembali dikelola oleh Pemda, wisata Pantai Karangbolong mulai menunjukkan peningkatan secara bertahap. Saat ini, destinasi tersebut berganti nama menjadi Wisata Kawasan Pantai Karangbolong. Meskipun demikian, Pantai Karangbolong sendiri tetap menjadi salah satu tujuan wisata yang diminati dan masih ramai dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai kalangan. Bahkan, jumlah pengunjung masih tergolong tinggi meskipun di sekitar kawasan tersebut juga terdapat objek wisata lain seperti Sagara *View*.

Peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun menjadi salah satu indikator besarnya daya tarik yang disajikan objek wisata. Potensi dan daya tarik wisata yang disajikan menjadi modal utama yang harus dipertahankan dan ditingkatkan demi eksistensi pariwisata. Kondisi ini harus dibarengi dengan adanya sikap sadar wisata oleh seluruh komponen wisata: wisatawan, pengelola wisata, pemerintah dan masyarakat sekitar. Pengelola perlu evaluasi sejauh mana penerapannya agar menciptakan citra pariwisata yang baik.

Wisatawan saat ini lebih selektif dalam memilih obyek wisata yang akan dikunjungi. Obyek wisata yang memberikan pengalaman positif, ketenangan, kebahagiaan dan kepuasan. Hal tersebut tentu akan menjadi penilaian tersendiri bagi wisatawan tentang bagaimana wisata tersebut memenuhi harapan-harapannya. Terkait kepuasan wisatawan telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu diantara mengenai faktor- faktor yang dapat mempengaruhinya. Penelitian yang dilakukan Rimpasa et al., (2023) yang dalam penelitiannya membahas tentang kepuasan pada wisatawan dan faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan diantaranya tarik wisata (*Tourist Attractions*), kualitas pelayanan, kualitas produk dan komponen 4A (*Attraction, Accessibility, Amenity, dan Anciliary*). Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan penulis melakukan mini observasi terhadap wisatawan Pantai Karangbolong terkait faktor – faktor yang mempengaruhi Kepuasan berkunjung. Berikut

**Tabel I- 2**  
**Jumlah Wisatawan di Pantai Karangbolong**  
**Kebumen tahun 2019- 2023**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Daya Tarik	6	20%
Aksesibilitas	10	33%
Fasilitas	8	30%
Kualitas Pelayanan	3	10%
Harga	2	7%
Jumlah	30	100%

*Sumber : Survey pada pengunjung Pantai Karangbolong, 2024*

Berdasarkan Tabel I-3 dijelaskan terdapat 30 informan yang merasakan kepuasan saat berkunjung ke Pantai Karangbolong, diantaranya 6 informan yang berasakan bahwa Pantai Karangbolong memiliki daya tarik wisata yang sesuai dengan harapan. Kemudian 10 informan dengan alasan akses menuju

wisata Pantai Karangbolong mudah dan tidak terlalu ekstrem. Selanjutnya terdapat 9 informan yang beralasan bahwa fasilitas yang ada di Pantai Karangbolong cukup memadai dan nyaman. Sisanya yaitu tentang ketersediaan informasi wisata dan kualitas pelayanan petugas Pantai Karangbolong. Berdasarkan observasi tersebut maka penulis menghasilkan bahwa beberapa faktor yang memicu kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Karangbolong dan menjadi tolak ukur kepuasan wisatawan pada obyek wisata tersebut yaitu daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diketahui salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan adalah aksesibilitas. Sebuah wilayah berpotensi menjadi destinasi wisata yang diminati apabila didukung oleh aksesibilitas yang memadai, karena hal ini akan mempermudah wisatawan dalam menjangkau lokasi tersebut dengan lebih nyaman dan efisien. Menurut Sari (2022) Aksesibilitas adalah sarana dan prasarana yang akan memberikan kemudahan bagi wisatawan yang akan berkunjung disuatu kawasan wisata. Lokasi (aksesibilitas) menyangkut: tanda jalan, akses ke atraksi wisata, waktu tempuh untuk mencapai tempattujuan, biaya perjalanan, dan transportasi ke tempat tujuan. Aksesibilitas yang baik akan memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap tingkat kepuasan mereka selama berwisata.

Pantai Karangbolong memiliki berbagai daya tarik yang membuat wisatawan merasa puas dan tertarik untuk kembali berkunjung. Walaupun secara umum memiliki kesamaan dengan pantai-pantai lain. Salah satu

keunikan utamanya adalah adanya batu karang besar yang berlubang secara alami, yang menjadi ciri khas dan sesuai namanya. Selain itu, pantai ini menawarkan pemandangan laut yang indah dengan deburan ombak dan langit terbuka yang menciptakan suasana tenang dan menyegarkan. Selain keindahan alamnya, biaya masuk yang relatif murah menjadi nilai tambah tersendiri, khususnya bagi wisatawan domestik, pelajar, maupun keluarga. Pantai ini juga menyediakan berbagai spot foto menarik serta area yang cocok untuk aktivitas keluarga seperti piknik, bermain, atau sekadar bersantai. Selain itu, keberadaan nilai sejarah dan cerita lokal yang melekat pada Pantai Karangbolong menambah daya tarik tersendiri.

Daya tarik terdiri dari apa yang pertama kali membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke sebuah tempat. Daya tarik dapat didasarkan sumber daya alam yang memiliki bentuk ciri fisik alam dan keindahan tempat itu sendiri. Selain itu budaya juga dapat menjadi salah satu atraksi untuk menarik wisatawan untuk datang. Hal tersebut tentu didukung oleh destinasi dan daya tarik yang ada sehingga menimbulkan rasa senang bagi pengunjung. Penelitian terdahulu oleh Alvianna et al., (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Attraction berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ningrum et al., (2024) memberikan hasil yang berbeda dimana daya tarik atau attraction berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan berkunjung.

Selain karena daya tarik yang bagus obyek wisata banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah karena kemudahan menuju lokasi wisata. *Accessibility*

atau aksesibilitas merupakan kemudahan perjalanan menuju suatu tujuan wisata. Aksesibilitas menjadi faktor keberhasilan destinasi wisata yang setidaknya meliputi akses informasi dan akses jalan guna untuk mempermudah wisatawan mengunjungi obyek wisata. Akses jalan yang baik akan mempermudah dan memberikan keamanan serta kenyamanan wisatawan selama perjalanan. Menurut Yoeti yang dikutip oleh Rossadi et al., (2018) mengemukakan bahwa aksesibilitas ialah unsur kemudahan wisatawan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara jarak maupun kecepatan, juga tersedianya sarana transportasi umum menuju lokasi tersebut. Menurut Cooper dalam Ardiansyah et al., (2020) aksesibilitas merupakan faktor penting dalam kegiatan pariwisata.

Pantai Karangbolong memiliki aksesibilitas yang baik, didukung oleh kemudahan pencarian informasi melalui *Google Maps* dan papan petunjuk arah yang cukup jelas, serta kondisi jalan yang memadai. Akses menuju pantai ini tergolong mudah dan dapat dilalui oleh berbagai jenis kendaraan, baik sepeda motor maupun mobil. Jalan yang beraspal dan dalam kondisi baik membuat perjalanan menuju Pantai Karangbolong terasa nyaman dan lancar. Kemudahan akses tersebut menjadikan Pantai Karangbolong sebagai destinasi yang dikunjungi wisatawan, baik dari kalangan lokal maupun luar daerah.

Aksesibilitas termasuk sarana penting yang wajib dimiliki oleh suatu destinasi wisata sebagai jaringan penghubung untuk menuju suatu obyek wisata. Suatu tempat atau daerah dapat berkembang sebagai daerah tujuan wisata apabila aksesibilitasnya baik. Penelitian yang dilakukan oleh Apriadi,

& Junaid (2022) menyatakan bahwa Aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al., (2023) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Destinasi wisata dimanapun harus memiliki fasilitas yang dapat mendukung dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pengunjung selama berada di wisata tersebut. Adanya kenyamanan fasilitas menjadi nilai tambahan untuk memikat pelanggan buat berkunjung ke tempat wisata. Menurut Mulyana (2022) Ameniti atau fasilitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti penginapan, rumah makan, transportasi dan agen perjalanan. Fasilitas seperti tempat ibadah, restoran atau tempat makan, area parkir dan toilet atau kamar mandi dan lainnya yang menjadi fasilitas pendukung.

Pantai Karangbolong dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai untuk menunjang kenyamanan pengunjung. Tersedia area parkir yang luas untuk kendaraan roda dua maupun roda empat, serta toilet umum dan musholla. Di sekitar pantai juga terdapat beberapa warung makan dan kios yang menjual makanan serta minuman ringan. Selain itu, pengunjung dapat menikmati gazebo atau tempat berteduh yang tersebar di beberapa titik, cocok untuk bersantai sambil menikmati pemandangan. Fasilitas-fasilitas ini membuat Pantai Karangbolong menjadi tempat wisata yang nyaman.

Ketersediaan fasilitas yang memadai akan memudahkan aktivitas wisatawan sekaligus akan menjadi nilai tambah dari wisatawan karena merasa kebutuhan saat berlibur ke wisata tersebut dapat terpenuhi dengan baik. Sehingga wisatawan tidak hanya menikmati keindahan tempat wisata, tetapi juga merasakan kemudahan dan nyaman akan fasilitas yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Supraptini & Supriyadi (2020) yang menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Namun tidak dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Elfikri (2022) yang menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Dari beberapa unsur diatas merupakan hal penting yang dilakukan untuk pengembangan obyek wisata. Pantai Karangbolong sebagai salah satu destinasi wisata di Kebumen perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya agar mampu bersaing dengan destinasi lain. Kepuasan wisatawan menjadi indikator krusial dalam mengukur keberhasilan pengelolaan destinasi wisata. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Karangbolong, yaitu daya tarik (keindahan alam, keunikan), aksesibilitas (kemudahan akses mencapai lokasi), dan fasilitas (ketersediaan dan kualitas sarana pendukung). Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, pengelola dapat merumuskan strategi pengembangan yang tepat sasaran, seperti peningkatan infrastruktur jalan, penambahan fasilitas yang dibutuhkan wisatawan (toilet, tempat ibadah, area parkir), atau pengembangan atraksi wisata yang lebih menarik. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pengelolaan Pantai Karangbolong, meningkatkan kepuasan wisatawan yang pada akhirnya berdampak positif pada perekonomian masyarakat sekitar dan daerah Kebumen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH DAYA TARIK, AKSESIBILITAS DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA OBYEK WISATA PANTAI KARANGBOLONG KEBUMEN”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, penulis melihat ada keterkaitan antara daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan. Dalam uraian tersebut maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata Pantai Karangbolong Kebumen?
2. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata Pantai Karangbolong Kebumen?
3. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata Pantai Karangbolong Kebumen?
4. Apakah daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata Pantai Karangbolong Kebumen?

### 1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak menyimpang, maka penulis menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini, agar lebih fokus dan dapat dilakukan lebih dalam dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap wisatawan yang berusia minimal 17 tahun di Kabupaten Kebumen dan sudah pernah melakukan kunjungan ke obyek wisata Pantai Karangbolong Kebumen.

2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata Pantai Karangbolong Kebumen. Guna menghindari meluasnya bahasan, maka batasan-batasan penelitian ini sebagai berikut :

a. Kepuasan wisatawan

Menurut Tjiptono dalam Van Daffa & Ratnasari (2022) Kepuasan konsumen adalah situasi yang ditunjukkan oleh konsumen ketika mereka menyadari bahwa kebutuhan dan keinginannya sesuai dengan yang diharapkan serta terpenuhi secara baik.

b. Daya Tarik

Menurut Yoeti dalam Nugroho & Prananta (2018) mendefinisikan atraksi atau daya tarik sebagai sesuatu yang menarik wisatawan untuk berkunjung pada daerah tujuan berupa *Natural Attraction*, *cultural Attraction*, *social Attraction* dan *built Attraction* (Daya Tarik Alam, Daya Tarik Budaya, Daya Tarik Sosial, dan Daya Tarik Bangun).

c. Aksesibilitas

*Accessibility* atau aksesibilitas menurut Soekadijo dalam Aprilicia & Bharata (2021) adalah tersedianya sarana untuk membuat pengunjung memiliki kemudahan untuk menjangkau sebuah destinasi wisata, dalam hal ini tersedianya sarana transportasi menuju destinasi wisata dan jarak destinasi wisata yang terjangkau menjadi hal penting.

d. Fasilitas

Pitana dan Diarta dalam Himawan (2024) menjelaskan bahwa fasilitas/pelayanan destinasi adalah elemen terkait dengan suatu destinasi yang memungkinkan wisatawan yang tinggal di destinasi tersebut untuk menikmati atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata Pantai Karangbolong terhadap Kepuasan Wisatawan.
2. Untuk mengetahui apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata Pantai Karangbolong terhadap Kepuasan Wisatawan.
3. Untuk mengetahui apakah fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata Pantai Karangbolong terhadap Kepuasan Wisatawan.

4. Untuk mengetahui apakah daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan wisatawan pada obyek wisata Pantai Karangbolong terhadap Kepuasan Wisatawan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu :

#### **1. Manfaat Praktis**

- a. Membantu pihak pengelola wisata Pantai Karangbolong untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi kepuasan wisatawan pada obyek wisata tersebut.
- b. Temuan dari penelitian ini dapat menggambarkan sejauh mana pertumbuhan kunjungan pada obyek wisata, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan pengelolaan dalam obyek wisata tersebut. Selain itu juga dapat menjadi panduan dalam meningkatkan strategi pemasaran yang efektif untuk saat ini maupun di masa yang akan datang.

#### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas dan kepuasan wisatawan serta sebagai pengembangan teori yang di peroleh dalam perkuliahan.
- b. Bagi para akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama bagi para

akademisi yang ingin meneliti terkait pengaruh daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan.

- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi yang berkepentingan serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

